



# Dwi Pekan

Informasi kegiatan Universitas Kristen Petra dua minggu

Dwi Pekan No.06/Thn VI/ 18 - 31 Desember 2007



Natal Merupakan Perwujudan Kasih Allah akan Dunia

## A Helping Hand

Kebaktian Natal UK Petra 2007

Natal merupakan berita kesukaan besar bagi umat Kristiani di dunia, karena Tuhan Yesus Kristus Sang Juru Selamat telah lahir ke dunia. Berbagai macam cara pun dilakukan umat Kristiani sebagai bukti sukacita akan Natal. Sama halnya dengan umat Kristiani lainnya.

halaman

02



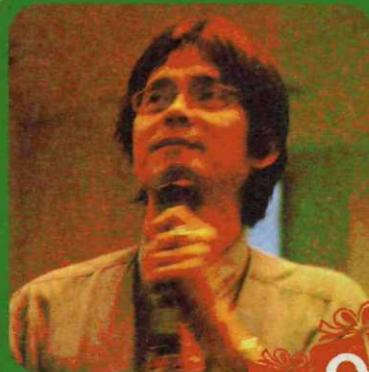
## Kerjasama Nanyang Academy of Fine Art dengan UK Petra

“Langkah Baru Fakultas Seni dan Desain UK Petra”

Oktober lalu, FSD UK Petra menerima kunjungan tamu dari NAFA Singapore. Mereka adalah Kelli Cheng Tsui Lui (Marketing Manager) dan Jerry Soo (Senior Lecture Department 3D Design). NAFA adalah sebuah institusi pendidikan seni dan desain yang berlokasi di Singapura.

halaman

04



## “Love For AIDS”

Talkshow Nasional AIDS 2007

“Layaknya puzzle, tidak akan sempurna jika ada yang hilang”

Memperingati hari AIDS sedunia yang jatuh setiap tanggal 1 Desember, Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) UK Petra bekerjasama dengan UKM Korps Sukarela (KSR) mengadakan berbagai macam kegiatan yang dikemas dalam Pekan Peduli AIDS 2007.

halaman

06

Natal Merupakan Perwujudan Kasih Allah akan Dunia

# A Helping Hand

Kebaktian Natal UK Petra



Foto: foto © P. Christin

Natal merupakan berita kesukaan besar bagi umat Kristiani di dunia, karena Tuhan Yesus Kristus Sang Juru Selamat telah lahir ke dunia. Berbagai macam cara pun dilakukan umat Kristiani sebagai bukti sukacita akan Natal. Sama halnya dengan umat Kristiani lainnya, UK Petra sebagai salah satu institusi Kristen juga tak mau ketinggalan untuk merayakan hari kelahiran Sang Penebus Dosa. Mulai dari pengobatan gratis, Natal anak, Christmas Carol, lomba menghias ruangan, bakti sosial, hingga kebaktian Natal diadakan untuk menyambut Natal UK Petra 2007.

Kebaktian Natal yang berlangsung Jumat 7 Desember 2007 ini bertempat di auditorium UK Petra yang bertemakan *A Helping Hand*. "Di sini kita ingin mengajak civitas sebagai warga kampus UK Petra menyadari akan panggilanNya untuk menjadi saksi Kristus melalui kepedulian terhadap sesama," ucap Suksmoadji Ketua Umum Natal UK Petra 2007.

Berbeda dengan tahun sebelumnya. Tahun lalu penonton diajak untuk merayakan Natal dengan suasana pedesaan Jawa Tengah, tahun ini penonton diajak merasakan Natal dengan suasana jalanan. Auditorium yang biasanya terlihat lengang, malam itu terlihat sangat ramai seperti layaknya jalan raya. Hiruk pikuk orang

berlalu lalang mulai pedagang asongan, penjual koran, pengamen hingga orang berangkat kerja mewarnai drama pembukaan kebaktian Natal. Tidak hanya itu panitia juga mensetting ruang auditorium menjadi sebuah persimpangan jalan, lengkap dengan rambu-rambu lalu lintasnya.

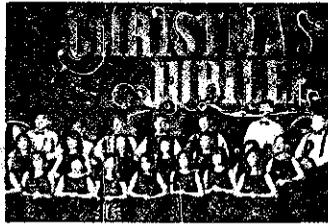
Drama yang berjudul *Indahnya Natal* ini berkisah mengenai seorang remaja penjual koran bernama Noel. Noel adalah remaja buta huruf yang sudah tidak memiliki ibu. Ia hanya memiliki seorang ayah yang selalu jahat padanya. Sudah hampir tengah malam Noel belum juga pulang rumah walaupun saat itu ia lagi demam tinggi. Ia takut dipukuli lagi oleh ayahnya karena koran miliknya belum juga habis terjual. Saat ia duduk termenung dan melihat buku yang didapatnya. Tiba-tiba seorang pemudi bernama Mae datang menghampirinya. Mae menceritakan tentang isi buku yang menyatakan bahwa Tuhan Yesus Kristus sangat mengasihi dan menyayangi siapa saja yang mau menjadi sahabatnya. Setelah Mae selesai menceritakan tentang isi dari buku itu, ia mengajak Noel untuk mau menerima Tuhan Yesus Kristus. Singkat cerita malam itu Noel menerima Tuhan Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat pribadinya sebelum esoknya ia dipanggil untuk pulang ke rumah Bapa. Kepulangan Noel

ke rumah Bapa malam itu diiringi dengan lagu *Silent Night* oleh Paduan Suara UK Petra (PSU) yang juga menutup pertunjukan drama. Drama yang disuguhkan selama 30 menit ini berpesan kepada seluruh penonton bahwa umat Kristiani mempunyai tugas penting untuk memberitakan kabar baik tentang Yesus Sang Juru Selamat.

Setelah pertunjukkan drama gabungan PSU dan Petra *Chorale* selesai acara dilanjutkan dengan perenungan firman Tuhan yang dibawakan oleh Pdt. Boediono Joeng, S.Th. Firman Tuhan yang diambil dari Yohanes 3:16 ini menceritakan akan kasih Allah akan dunia ini. "Natal merupakan perwujudan dari kasih Allah kepada kita. Karena begitu besar kasih Allah sehingga Ia mengaruniakan anakNya yang tunggal untuk datang ke dunia," ucap Boediono. Perwujudan kasih Allah ini adalah kasih yang tanpa syarat. Di akhir khotbah Boediono berpesan bahwa kita harus terus menerus memberitakan kabar baik tentang kelahiran Tuhan Yesus Kristus ke dunia. "Sebagai orang percaya kita diingatkan lagi untuk dapat terus memberitakan kabar baik dan menjadi berkat bagi orang lain. Sebab kita sendiri tidak akan pernah tau kapan kita akan dipanggil. Sama halnya dengan Noel pada drama tadi," ucap Boediono.

(Christin)

# Christmas Jubilee Gema Natal di UK Petra



*Silver bells ring out the news, it's Christmas  
Choirs sing of our Redeemer's birth  
Wrap up your presents, relieve your adolescence  
Christmas is the best time of the year  
Bring out the holly, it's time to be jolly  
Christmas is the best time of the year*

Begitulah sepenggal lagu berjudul *Christmas Is The Best Time of The Year* yang dinyanyikan oleh Paduan Suara Universitas Kristen Petra (PS UKP). PS UKP yang terdiri dari Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Paduan Suara, Paduan Suara Universitas (PSU), dan *Petra Chorale*, tampil dalam sebuah konser natal bertajuk *Christmas Jubilee*. Konser yang digelar oleh Program Apresiasi dan Pengembangan Musik-Gereja pada hari Jumat (30/11) di ruang Auditorium UK Petra tersebut, disambut dengan sangat antusias oleh seluruh mahasiswa dan

aktivitas UK Petra. Bahkan, saat pintu Auditorium belum terbuka, seluruh penonton telah membentuk antrian panjang.

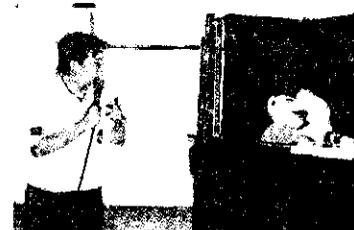
Acara dibuka dengan sangat meriah oleh suara emas dari PSU dalam lagu *Live A Humble*. Penonton saat itu takjub dengan perpaduan suara sopran, tenor, bass, dan alto yang dibawakan dengan sangat indah. PSU juga mengemas beberapa lagunya dalam bentuk sebuah drama musical. Drama tersebut menceritakan tentang budak negro yang sedang menyambut natal. Budak-budak negro tersebut tidak hanya merayakan natal dengan berkumpul bersama saja, namun juga turut berbagi cerita kepada sesama tentang perbuatan Tuhan yang ajaib dalam hidup mereka. Penonton terkesima menyaksikan olah vokal dan akting panggung yang memukau dari PSU.

Selanjutnya, UKM Paduan Suara, yang saat itu dipimpin oleh Aprilia W.

Takansenserang, menyanyikan lagu *Down to The Water to Pray* dan *I'm Gonna Sing*. Sekalipun umur mereka masih muda, tetapi penampilan mereka saat itu menunjukkan bahwa mereka sangat profesional. Mereka sanggup menyanyikan lagu-lagu dengan irama yang lincah. Bahkan penonton juga ikut bertepuk tangan sembari menggoyangkan badannya.

Puncak acara dimeriahkan oleh *Petra Chorale*, yang dipimpin Rubin Lukito, dengan lagu *Ave Verm Corpus*, *And the Glory of The Lord*, *For Unto Us*, dan *Glory to God*. Selain lagu-lagu di atas, *Petra Chorale* juga membawakan tiga buah lagu lagi. Sontak seluruh penonton yang hadir bertepuk tangan sebagai apresiasi atas penampilan memukau tersebut. Puji-pujian tersebut tentunya tidak diperuntukkan bagi manusia, tetapi bagi Tuhan Yesus Kristus, sumber inspirasi bagi Natal. (Robert.)

## Perayaan Natal Anak Ceria Menyambut Yesus, Sang Jagoan



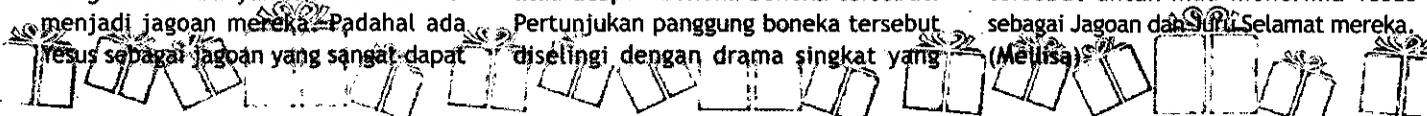
Celoteh riang ratusan anak memecah keheningan kampus pada Sabtu sore (1/12). Keceriaan dan tingkah laku mereka memberi warna tersendiri bagi perayaan Natal di UK Petra. Berbagai lagak laku mereka memancing tawa bagi orang tua dan mahasiswa yang melihatnya. Mereka sibuk terbahak, menyanyi, dan bercanda. Beberapa tampak masih malu-malu dan bergelayut manja di dekapan orang tuanya. Devina Tiono, Koordinator Natal Anak mengaku senang dengan antusiasme peserta. Mahasiswa Program Manajemen Perhotelan angkatan 2006 ini berharap kegiatan ini sebagai suatu media untuk memperkenalkan siapa jagoan mereka sesungguhnya, yaitu Tuhan Yesus Kristus. "Umumnya banyak anak yang mengidolakan banyak tokoh cerita fiksi menjadi jagoan mereka. Padahal ada Yesus sebagai jagoan yang sangat dapat

mereka andalkan," papar Devina.

Bertempat di AV T 502, sebanyak 239 anak yang hadir merupakan anak pegawai UK Petra dan murid SD di Siwalankerto. Mereka tak malu-malu bergoyang kala *song leader* mengajak mereka menyanyi. Nyanyian mereka dengarkan dengan sekuat tenaga. Mereka juga berputar, menekuk pinggul, atau mengangkat tangan mengikuti irama lagu yang mereka nyanyikan. Lagu *I Love You Jesus* dalam tiga versi bahasa rupanya sudah cukup familiar bagi mereka. Banyak yang tidak memerlukan untuk menengok teks di layar.

Saat panggung boneka dimulai, banyak yang serentak diam dan menyimak cerita kisah kelahiran Yesus. Terkadang mereka terpingkal-pingkal melihat tingkah laku atau ucapan boneka-boneka tersebut. Pertunjukan panggung boneka tersebut diselengi dengan drama singkat yang

dipentaskan tim PTPIP MB (Program Terpadu Pembentukan Integritas Pribadi Mahasiswa Baru). Devina menguraikan, "Lewat Natal Anak tahun ini kami ingin membagikan cerita kelahiran Yesus bukan hanya dongeng. Yesus yang lahir dua ribu tahun lalu sekarang bukan seorang bayi lagi, tetapi telah menjelma menjadi jagoan kita." Berangkat dari pesan tersebut, anak-anak diharapkan mampu membuka hati mereka dan menerima agar Yesus lahir pula dalam hati mereka masing-masing. Pesan ini dikuatkan dengan penyampaian kotbah oleh Yogi dari *Little Samuel Ministry*, suatu kelompok yang biasanya melakukan pelayanan khusus kepada anak-anak. Sesuai tema Natal Anak yaitu Yesus Jagoanku, Yogi mengajak anak-anak tersebut untuk mau menerima Yesus sebagai Jagoan dan Selamat mereka. (Melissa)



## Kerjasama Nanyang Academy of Fine Art dengan UK Petra “Langkah Baru Fakultas Seni dan Desain UK Petra”



Foto-foto DP: Robert

Perjalanan Universitas Kristen (UK) Petra dalam menjadi sebuah universitas yang berwawasan global semakin mantap. Visi sebagai universitas global (*Caring and Global University*) menjadi sebuah komitmen yang dipegang teguh. Bentuk komitmen tersebut ditunjukkan melalui beberapa kerjasama dengan universitas / insitusi-insitusi dari luar negeri. Salah satunya adalah Fakultas Seni dan Desain (FSD) yang melakukan kerjasama dengan *Nanyang Academy of Fine Art* (NAFA).

Oktober lalu, FSD UK Petra menerima kunjungan tamu dari NAFA *Singapore*. Mereka adalah Kelli Cheng Tsui Lui (*Marketing Manager*) dan Jerry Soo (*Senior Lecture Department 3D Design*). NAFA adalah sebuah institusi pendidikan seni dan desain yang berlokasi di Singapura. “Kedatangan mereka adalah dalam rangka peninjauan kerjasama dengan FSD UK Petra,” kata Andrian Dektisa Hagijanto, S.Sn, Wakil Dekan Fakultas Seni dan Desain UK Petra.

Andrian menambahkan bahwa peninjauan kerjasama tersebut adalah inisiatif dari FSD, dan sangat berkaitan erat dengan Rencana Jangka Panjang FSD. “Rencana jangka panjang FSD terangkum dalam tiga hal. Pertama adalah peningkatan kualitas dosen. Kedua, adalah peningkatan kurikulum pembelajaran. Ketiga, adalah peningkatan daya tarik,” papar Andrian. Dalam kerjasama tersebut, FSD bermaksud untuk menugaskan beberapa dosen Strata I untuk menempuh studi lanjut hingga tingkat Strata II. Langkah ini merupakan bukti komitmen terhadap peningkatan kualitas dosen dan peningkatan kurikulum pembelajaran.

Lebih lanjut, Andrian menuturkan bahwa suatu kerjasama itu harus dibuat dengan banyak pertimbangan. “Kita harus melihat dulu, ke depan nanti FSD akan dibawa ke arah mana. Kemudian baru kita melihat apakah kurikulum yang dimiliki oleh NAFA sesuai dengan *Rencana Strategic* (RENSTRA) dari FSD,” tutur Andrian.

Andrian juga memaparkan bahwa pemilihan partner kerjasama untuk sebuah kegiatan studi lanjut harus mempertimbangkan sisi budaya pembelajaran dari universitas tersebut, yang sangat erat kaitannya dengan budaya suatu negara di mana universitas tersebut berada. “Perguruan Tinggi yang berada di Eropa lebih banyak menekankan pada faktor filosofis. Sedangkan Perguruan Tinggi di Asia lebih banyak menekankan pada sisi praktis, yaitu bagaimana sebuah keilmuan dapat diterapkan secara langsung pada dunia nyata,” tutur Andrian. Hal ini juga menjadi pertimbangan ketika kelak FSD akan mengadakan kerjasama dengan pihak lain.

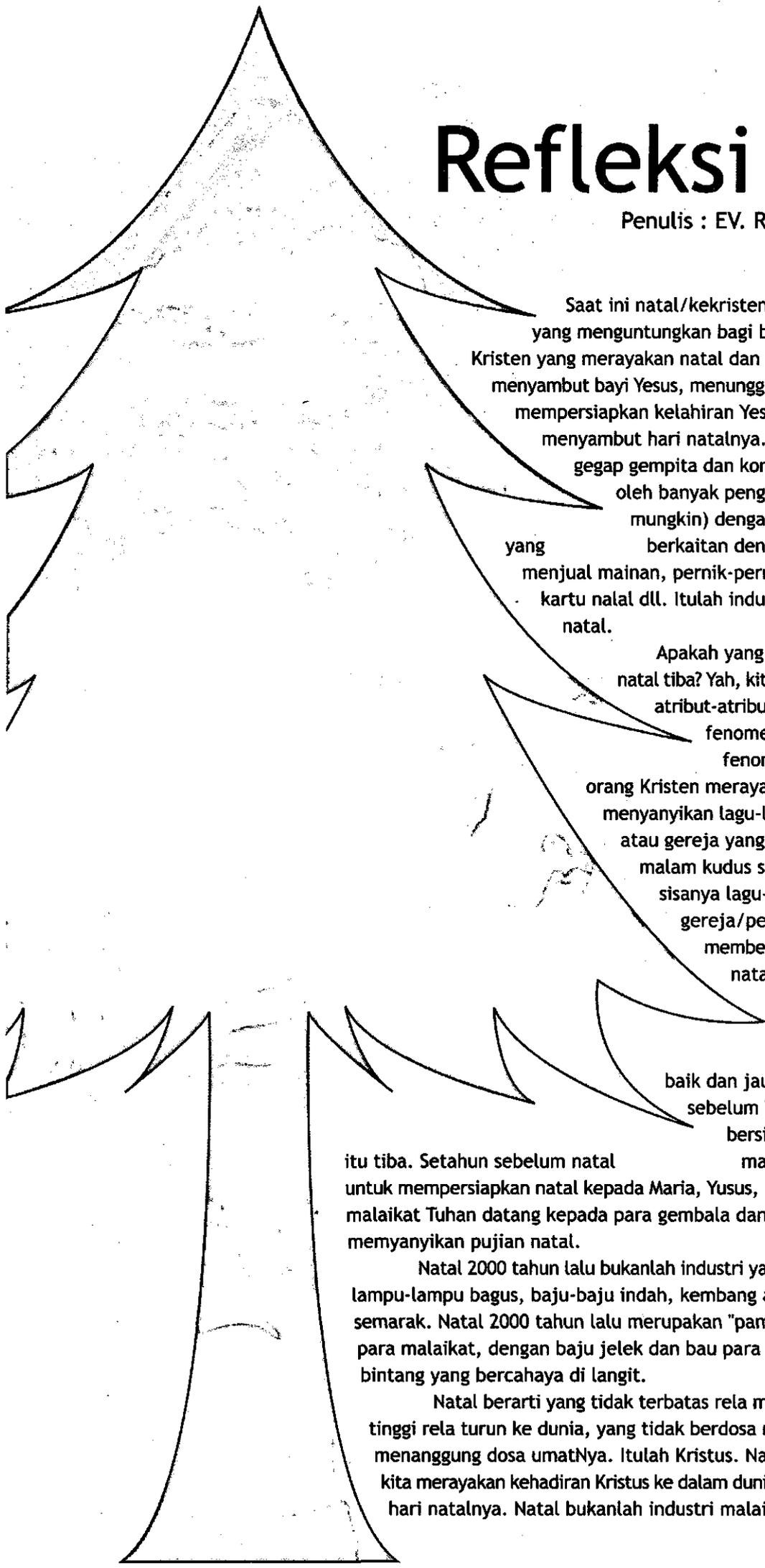
NAFA sendiri memiliki keunggulan dalam materi Tiga Dimensi (3D). “Secara umum, konten keilmuannya tidak berbeda dengan yang ada di FSD UK Petra. Namun mereka memiliki keunggulan dari sisi teknologi,” tutur Andrian. FSD UK Petra, khususnya Jurusan Desain Komunikasi Visual (DKV) juga memiliki keunggulan sendiri. “DKV UK Petra unggul dalam bidang *advertising*. Banyak dosen dan mahasiswa dari DKV yang berhasil memperoleh penghargaan dalam bidang *advertising*,” papar Andrian. Inilah yang menjadi diffrensiasi dari FSD UK Petra.

Dalam kunjungannya di UK Petra, pihak NAFA juga sempat mengadakan pertemuan bersama dengan dosen dan mahasiswa dari Jurusan Desain Komunikasi Visual di ruang AV 502. Jerry Soo memfokuskan perkenalannya pada sistem kurikulum 3D yang dimiliki oleh NAFA. Mereka juga menyatakan kagum atas sistem, fasilitas, dan suasana pembelajaran yang ada di Fakultas Seni dan Desain UK Petra. (Robert).



# Refleksi Natal

Penulis : EV. Robin A. Simanjuntak



Saat ini natal/kekristenan telah menjadi industri yang menguntungkan bagi banyak orang. Banyak orang Kristen yang merayakan natal dan menyambut natal bukanlah menyambut bayi Yesus, menunggu-nunggu kedatangan Yesus, mempersiapkan kelahiran Yesus, melainkan orang hanya menyambut hari natalnya. Natal di sambut dengan gegap gempita dan komersialisasi natal di lakukan oleh banyak pengusaha (orang Kristen juga mungkin) dengan menjual banyak produk yang berkaitan dengan natal ini. Ada yang menjual mainan, pernik-pernik natal, lagu-lagu natal, kartu natal dll. Itulah industri natal, itulah globalisasi natal.

Apakah yang kita persiapkan menjelang natal tiba? Yah, kita cenderung mempersiapkan atribut-atribut natal, simbol-simbol natal, fenomena natal agar kelihatan fenomenal. Padahal, ada banyak orang Kristen merayakan natal tidak lagi menyanyikan lagu-lagu natal. Ada persekutuan atau gereja yang hanya menyanyikan lagu malam kudus sebagai lagu natal, namun sisanya lagu-lagu umum biasa. Ada gereja/persekutuan yang tidak lagi memberitakan Kristus dalam kotbah natal. Itukah natal?

Natal 2000 tahun yang lalu dipersiapkan dengan sangat rapi, baik dan jauh-jauh hari. Ribuan tahun sebelum Yesus lahir para nabi telah bersiap-siap menyambut hari "H" itu tiba. Setahun sebelum natal malaikat Tuhan sudah di utus untuk mempersiapkan natal kepada Maria, Yusuf, Elisabeth dll. Sebelum natal malaikat Tuhan datang kepada para gembala dan orang majus, mereka menyanyikan pujian natal.

Natal 2000 tahun lalu bukanlah industri yang canggih dengan pameran lampu-lampu bagus, baju-baju indah, kembang api dan terompet yang semarak. Natal 2000 tahun lalu merupakan "pameran" kilauan sinar wajah para malaikat, dengan baju jelek dan bau para gembala, dan dengan sinar bintang yang bercahaya di langit.

Natal berarti yang tidak terbatas rela menjadi terbatas, yang maha tinggi rela turun ke dunia, yang tidak berdosa rela dijadikan manusia yang menanggung dosa umatNya. Itulah Kristus. Natal berarti Kristus. Biarlah kita merayakan kehadiran Kristus ke dalam dunia, bukan sekedar merayakan hari natalnya. Natal bukanlah industri melainkan Kristology.

# "Love For AIDS" Talkshow Nasional AIDS 2007

"Layaknya puzzle, tidak akan sempurna jika ada yang hilang"



Memperingati hari AIDS sedunia yang jatuh setiap tanggal 1 Desember, Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) UK Petra bekerjasama dengan UKM Korps Sukarela (KSR) mengadakan berbagai macam kegiatan yang dikemas dalam Pekan Peduli AIDS 2007. Pekan Peduli AIDS yang berlangsung mulai tanggal 29 November hingga 2 Desember ini mempunyai empat macam kegiatan. Salah satu kegiatannya adalah *talkshow* Nasional yang bertemakan *Love For AIDS*. "Dalam seminar ini kami ingin mengajak peserta untuk sadar dan peduli bahwa penderita AIDS juga merupakan bagian dari kita. Dan layaknya sebuah puzzle yang tidak akan pernah sempurna jika salah satu bagiannya ada yang hilang," ucap Raymond Gondo Siswawanto, Ketua Umum Pekan Peduli AIDS 2007.

*Talkshow* yang berlangsung tepat di hari AIDS tersebut menghadirkan dr. Boyke Dian Nugraha sebagai pembicara. dr. Boyke begitu biasa ia disapa, merupakan salah satu Ginekolog dan Konsultan seks terkenal di Indonesia.

Apakah yang dimaksud dengan AIDS? adalah kalimat pembuka yang diucapkan Dr. Boyke kepada peserta *talkshow* sore itu. AIDS (*Acquired Immune Deficiency Syndrome*) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus yang merusak sistem kekebalan tubuh. Virus penyebab AIDS adalah HIV (*Human Immunodeficiency Virus*). "AIDS

adalah nama penyakitnya, sedangkan virus yang menyebabkan AIDS adalah HIV" papar Boyke. Virus HIV dapat tersebar cepat melalui darah dan cairan. Umumnya melalui tiga hal yaitu seks bebas, jarum suntik atau gunting kuku, serta ibu terhadap janin. "75-85 % Penularan terjadi melalui hubungan seks (5-10 % diantaranya melalui hubungan homoseksual), 5-10 % akibat alat suntik yang tercemar (terutama pada pemakai narkotika suntik), 3-5 % melalui transfusi darah yang tercemar, 90 % infeksi pada bayi dan anak terjadi dari Ibu yang mengidap HIV, 25-35 % bayi yang dilahirkan oleh Ibu pengidap HIV akan menjadi pengidap HIV," tambahnya.

Hari AIDS sedunia hanya sebuah simbolisasi yang menunjukkan bahwa dunia ini sadar akan bahaya AIDS dan membutuhkan kerjasama dari seluruh penduduk dunia. Namun eradikasi AIDS tidak cukup bila hanya dilaksanakan satu hari penuh setiap tahunnya, apalagi bila hanya diisi dengan penyelenggaraan acara-acara serta kampanye yang melibatkan banyak orang. Tindakan nyata kita sehari-hari selain satu hari itu lebih berarti. Mari kita berusaha menepati janji seluruh umat manusia ini. *Stop AIDS. Keep The Promise!* "Mulailah kita berkomitmen sesuai slogan AIDS sedunia bahwa kita berjanji pada diri kita untuk tidak mau terkena HIV AIDS" tegas Boyke. Tidak hanya itu Boyke juga sangat setuju dengan tema

*talkshow* sore itu, bahwa kita juga harus menyayangi para penderita AIDS. "Saya setuju dengan tema *Love For AIDS*, karena mereka juga adalah sebagian dari kita. Dan ingat AIDS hanya dapat tertular melalui darah dan cairan," tambahnya.

Selain dr. Boyke *talkshow* sore hari itu juga menghadirkan kesaksian dari Krisna sebagai ODHA (Orang Dengan HIV AIDS). Di sini Krisna menjelaskan bagaimana kronologi virus HIV AIDS dapat bersemayam di tubuhnya. "Saya adalah pengguna narkoba jenis putaw. Barang haram itu saya pakai sewaktu masih duduk di bangku kuliah. Dan tepat di bulan Januari 2006 saya divonis sebagai penderita AIDS," ucap Krisna. Perasaan menyesal, malu dan tertolak awalnya menyelimuti hati pemuda ini. Berkat dukungan dari keluarga dan orang-orang terdekat akhirnya penyakit AIDS yang ia derita tidak menjadi beban berat baginya. "Untungnya saya mempunyai keluarga yang tetap mau menerima saya walaupun dengan keadaan seperti ini," tambahnya.

Terakhir, Krisna menyampaikan pesannya kepada seluruh peserta yang mengikuti *talkshow* hari itu. "HIV AIDS tidak dapat membunuh ODHA, namun yang dapat membunuh ODHA adalah lingkungan di sekitarnya. Maka itu tolong jangan jauhi kami, karena kami juga membutuhkan kalian," ucap Krisna. (Christin)



## Seminar Kecil AIDS “Stop AIDS, Keep Promise Leadership”

AIDS (*Acquired Immune Deficiency Syndrome*) kini bukan lagi sebuah masalah pribadi. AIDS telah menjadi musuh besar Bangsa Indonesia, bahkan musuh besar dunia. Hasil riset menyebutkan, terjadi peningkatan hilangnya nyawa manusia karena tubuhnya digerogoti oleh *Human Immunodeficiency Virus* (HIV), sebuah virus yang menyebarkan penyakit AIDS tersebut. Virus ini juga tidak memandang bulu. Pria atau wanita, tua atau muda, semua berpotensi terserang virus HIV. Bagaimana virus HIV tersebut bisa menyebar?. Apakah penyebaran virus HIV tersebut dapat dicegah?.

Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) UK Petra bersama dengan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Korps Suka Rela (KSR) menjawab semua pertanyaan tersebut dengan menggelar Seminar Kecil AIDS bertajuk “*Stop AIDS, Keep Promise Leadership*”. Seminar yang digelar pada hari Jumat (30/11) di ruang AV 502 tersebut menghadirkan dr. Wahyu Lulus Ariyanto dan Fenny Listiana, S.Psi sebagai pembicara.

“AIDS ditemukan tahun 1987. Saat itu hanya satu orang yang terserang virus HIV. Namun pada tahun 2006, jumlah manusia yang terserang virus HIV bertambah hingga mencapai 10.000 jiwa,” papar dr. Ari, panggilan akrab dr. Wahyu Lulus Ariyanto. Bahkan saat ini sasaran penyebaran virus HIV telah berubah. “Dulu yang paling banyak terserang virus HIV adalah manusia dengan usia 30 hingga 39 tahun. Kini, manusia dengan usia 20 hingga 29 tahun yang paling banyak terkena virus HIV. Dulu yang paling banyak berpotensi terkena virus HIV adalah masyarakat dengan tingkat ekonomi menengah ke bawah. Kini, justru paling banyak menyerang masyarakat dengan tingkat ekonomi menengah ke atas,” jelas dr. Ari.

Menurut dr. Ari, AIDS telah menyerang 70 % masyarakat dengan tingkat usia antara 20 hingga 40 tahun.

“Proporsi pengidap penyakit AIDS paling banyak adalah kaum pria” tambah dr. Ari. Lebih lanjut, dr. Ari mengatakan bahwa AIDS adalah suatu penyakit yang berhubungan dengan gaya hidup. “Segala penyakit yang berhubungan dengan gaya hidup memang susah dihilangkan, namun bukan berarti tidak dapat dihilangkan,” tegas dr. Ari. Misalnya, seorang pria dan wanita yang sudah terbiasa dengan kehidupan seks di luar nikah, atau remaja yang cenderung menggunakan NAPZA. Mereka akan susah untuk lepas dari belenggu tersebut. “Suatu penyakit yang berasal dari *lifestyle*, hanya dapat diubah oleh diri orang itu sendiri,” tambah dr. Ari.

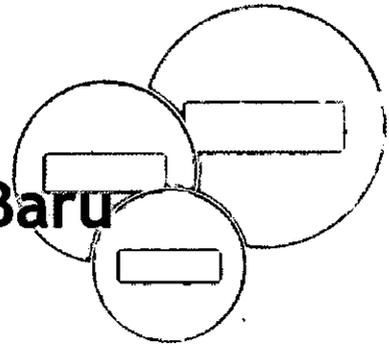
Penularan virus HIV di Indonesia yang paling besar adalah melalui jarum suntik dan sex tidak aman. “Sex adalah *basic instinct*. Sejak baru lahir, manusia telah mengenal yang namanya sex. Misalnya, bayi yang mencari puting susu ibunya,” jelas dr. Ari. Namun yang paling penting adalah bagaimana seseorang mengendalikan *basic insting* tersebut.

Seminar dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh Fenny Listiana, S.Psi mengenai Jiwa Kita Pemimpin Kita. Fenny, panggilan akrab Fenny Listiana, mengatakan bahwa apabila seseorang memiliki jiwa kepemimpinan maka dia dapat memimpin dirinya sendiri. Apabila seseorang dapat memimpin dirinya sendiri, maka dia dapat melindungi dirinya dari perbuatan-perbuatan yang dapat menjerumuskannya pada bahaya AIDS. “Manusia harus memiliki tanggung jawab yang pada akhirnya melahirkan sebuah sikap untuk bisa memimpin diri sendiri,” tutur Fenny.

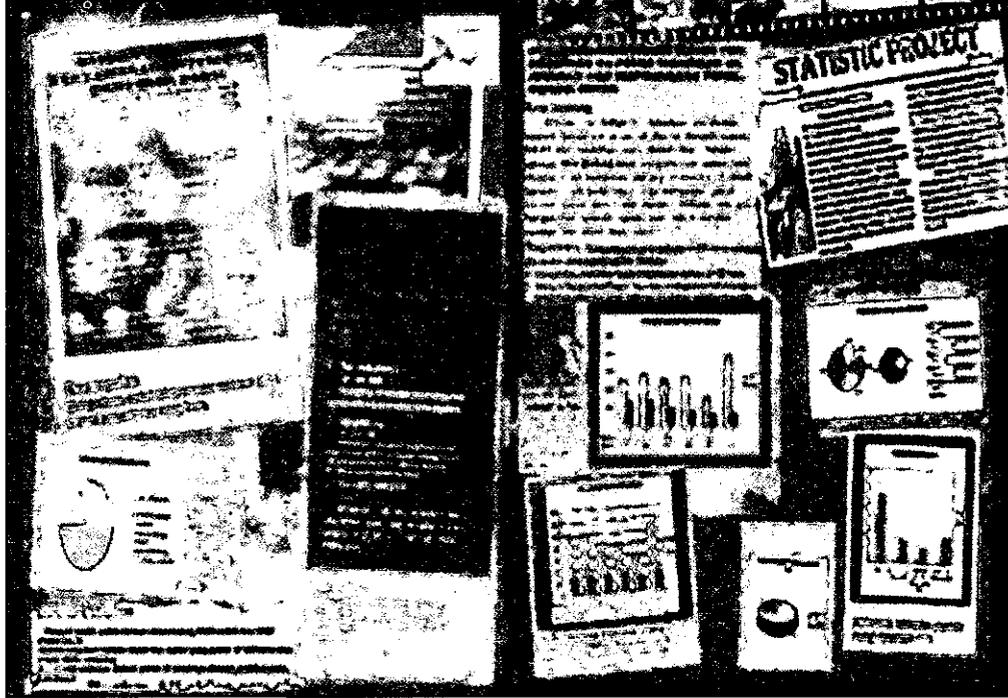
Lebih lanjut, Fenny menuturkan bahwa apabila seseorang telah mampu memimpin dirinya sendiri, maka dia akan menjadi seseorang yang mampu bertahan (*survive*) dan mampu mengatasi segala masalah yang terjadi dalam kehidupannya. (Robert).



# Mencermati Sistem Perpajakan Baru di UK Petra



## NEW PARKING SYSTEM ON UKPETRA!!!!



Wajah baru sistem parkir di UK Petra menjentikkan pemikiran Grace, Selvy, Harvey, Noviella, dan Michael, mahasiswa Jurusan Teknik Industri angkatan 2006 untuk meneliti kepuasan sivitas UK Petra terhadap perubahan tersebut. Penelitian ini menghantarkan mereka menjadi salah satu pemenang dalam *Poster Day*, perlombaan untuk memvisualisasikan hasil penelitian tugas matakuliah Statistik. Benarkah sistem parkir yang baru telah menjawab semua kebutuhan sivitas untuk mendapatkan layanan parkir yang memadai?

Nyaman, aman dan tertib merupakan kondisi yang diinginkan oleh setiap orang di manapun dia berada. Perasaan ini tak luput juga diperlukan ketika seseorang harus "menitipkan" kendaraan pribadinya selama dia beraktivitas. Menyikapi kebutuhan di atas, UK Petra mengubah pengelolaan sistem perparkirannya. Mulanya perpajakan di UK Petra dikelola secara mandiri, namun sekarang menjadi lebih profesional, yaitu dengan melibatkan *Sun Parking* sebagai *vendor*. Akan atau sudahkah sistem yang baru ini memuaskan sivitas UK Petra? Pertanyaan ini menggelitik kami untuk mencermati dan menganalisisnya.

Perubahan fisik yang diberikan oleh *Sun Parking* begitu mengagumkan, mulai dengan sistem parkir yang terkomputerisasi, sehingga data setiap kendaraan yang keluar dan masuk terekam secara otomatis, hingga palang pintu (*gateway*) yang terlihat keren. Namun demikian beberapa masalah masih sering terjadi dengan *gateway* ini, antara lain seringnya terjadi kerusakan pada

tombol pengontrol buka-tutup *gateway* karena pengontrol pada tiket yang macet (*gateway* pada *basement* Gedung P), terlalu dekatnya jarak *gateway* dengan pintu keluar, sehingga antrian panjang mobil tak dapat terhindarkan lagi terutama pada jam-jam pulang yang sibuk, *gateway* yang tidak difungsikan (selalu terbuka), yaitu di Gedung T.

Terlepas dari beberapa kelemahan di atas, berdasarkan survey yang kami lakukan terhadap 200 responden yang dipilih secara acak, yaitu 100 orang pengendara mobil dan 100 orang pengendara sepeda motor, seluruh responden menyatakan bahwa keamanan kendaraan mereka lebih terjamin dengan sistem yang baru ini. Test proporsi terhadap perasaan nyaman antara pengendara mobil dan sepeda motor menunjukkan bahwa pengendara mobil 2,7 kali merasa lebih nyaman dibandingkan dengan pengendara sepeda motor. Hal ini dikarenakan jalur keluar sepeda motor, dirasakan kurang nyaman.

Penelitian ini kami lengkapi dengan

data primer, yaitu data keluar-masuk, mobil dan sepeda motor di Gedung P, W dan T, selama satu minggu dari pk 06.00-pk 22.00 WIB. Dari hasil analisa data tersebut, terlihat bahwa kemacetan sering terjadi antara pk 07.00-09.00 WIB. Perbandingan antar puncak-puncak histogram selama 1 minggu menunjukkan bahwa, intensitas puncak keluar-masuk mobil di UK Petra terjadi pada hari Senin, sedangkan untuk sepeda motor pada hari Rabu. Hal ini tentu saja perlu dicermati lebih lanjut, yaitu, kepadatan aktifitas sivitas UK Petra di kedua hari tersebut.

Dari penelitian ini dapat kami simpulkan, sistem perpajakan baru di UK Petra sudah memuaskan sivitas UK Petra. Namun masih ada beberapa hal perlu diperbaiki, yaitu dengan menambahkan alat pengeluar karcis, membedakan jalur mobil dan motor, memperlebar jalur keluar-masuk kendaraan, menambah jumlah petugas parkir dan membuat lahan perpajakan lebih teduh. (Grace, Selvy, Harvey, Noviella, dan Michael)



## Profil Laboratorium Pariwisata (Petra Tour and Travel)

*"We Do Our Best to Make You Smile"*

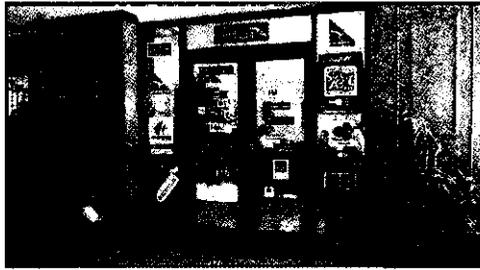


Foto-foto DP: Robert

Sebuah keterampilan didapat dari pengalaman melakukan suatu pekerjaan secara terus menerus. Seperti sebuah pisau yang semakin tajam apabila di asah, demikian juga sebuah keterampilan akan semakin tajam jika terus dilatih. Prinsip ini juga berlaku bagi Mahasiswa Program Manajemen Kepariwisataan UK Petra. Melalui Laboratorium Pariwisata, yang lebih dikenal dengan nama *Petra Tour and Travel*, mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan yang mereka miliki di bidang *tourism*. "Dengan adanya *Petra Tour and Travel*, Mahasiswa Program Manajemen Kepariwisataan akan mendapat kesempatan untuk mempraktekkan apa yang sudah dididiknya di bangku perkuliahan," ujar Dra. Monica I.U. Santoso, Koordinator *Petra Tour and Travel*.

*Petra Tour and Travel* yang memiliki slogan *"We Do Our Best to Make You Smile"* ini bertempat di gedung A lantai 2 UK Petra, berseberangan dengan kafe Program Manajemen Perhotelan UK Petra.

Visi dari *Petra Tour and Travel* adalah menjadi *supporting business unit* yang profesional. Maksudnya, *Petra Tour and Travel* merupakan unit penunjang bagi unit-unit kerja lain yang berada di kampus UK Petra dalam hal penyediaan jasa serta kebutuhan *tour and traveling*. "Profesional" artinya *Petra Tour and Travel* walaupun sebuah unit pelatihan (laboratorium), namun mampu memberikan standar layanan sebagaimana layaknya layanan yang diberikan oleh sebuah bisnis *Tour & Travel* riil. Hal tersebut sangat mungkin dilaksanakan karena *Petra Tour and Travel* merupakan sarana bagi mahasiswa untuk belajar menjalankan sebuah bisnis dengan transaksi yang benar-benar nyata, agar mahasiswa memiliki sebuah keterampilan *tourism* yang baik. Misalnya, keterampilan mengelola *customer service*,

keterampilan melakukan negosiasi, dan keterampilan *ticketing*. "Sebelum terjun di dunia kerja sesungguhnya, mahasiswa akan dipersiapkan melalui pelatihan kerja di *Petra Tour and Travel* ini," tutur Monica. Pelatihan kerja di *Petra Tour and Travel* ini wajib diikuti oleh seluruh Mahasiswa Program Manajemen Kepariwisataan yang telah menempuh empat semester, selama satu bulan penuh. Selain itu, *Petra Tour and Travel* juga mempunyai visi untuk menjadi unit usaha yang mandiri. "Ke depan, tidak menutup kemungkinan bahwa *Petra Tour and Travel* akan membuka cabang di luar UK Petra" jelas Monica.

Visi tersebut ditunjang dengan serangkaian misi yang merupakan langkah-langkah *strategic* dari *Petra Tour and Travel*. Misi tersebut antara lain: Menyediakan sarana pelatihan kerja bagi Mahasiswa Program Manajemen Kepariwisataan, sehingga Program Manajemen Kepariwisataan dapat mewujudkan visinya, yaitu menjadi pendidikan tinggi bidang *Tourism and Leisure* terbaik di Indonesia Timur, Memampukan Mahasiswa Program Manajemen Kepariwisataan mengintegrasikan kemampuan akademik dan profesinya, Memberikan layanan keperluan kegiatan *tours and travel* bagi *civitas academia* Universitas Kristen Petra, dan Mengembangkan produk *tourism* yang lebih bervariasi.

Berbagai produk *tourism* yang dijual oleh *Petra Tour and Travel* adalah: reservasi tiket domestik dan internasional, reservasi hotel domestik dan internasional, reservasi untuk kegiatan wisata air, paket jasa pengelolaan kegiatan rapat dan seminar, pengelolaan kegiatan studi ekskursi, paket pengelolaan kegiatan *tour* (Asia-Australia), pengurusan paspor, visa, dan rental bus. Selama proses pelatihan kerja di *Petra Tour and Travel*, Mahasiswa Program Manajemen Kepariwisataan juga

mendapat kesempatan untuk menjadi seorang *tour leader*. Namun, *Petra Tour and Travel* tidak sembarangan memilih mahasiswa untuk menjadi *tour leader*. "Tidak semua mahasiswa akan ditempatkan sebagai *tour leader*, hanya mahasiswa terbaik yang memiliki kapasitas dan kemampuan sebagai *tour leader* yang akan kami tempatkan. Sebab, kami benar-benar ingin memberikan pelayanan yang baik agar konsumen kami puas," papar Monica.

Beberapa Jurusan di UK Petra juga telah menggunakan jasa *Petra Tour and Travel* untuk menangani kegiatan studi ekskursi, antara lain adalah Jurusan Ilmu Komunikasi, Program Manajemen Perhotelan, Program Manajemen Pemasaran, Jurusan Desain Komunikasi Visual, dan Jurusan Teknik Arsitektur. Dalam menangani konsumen yang memiliki beraneka ragam karakter, *Petra tour and travel* tentu tidak luput dari komplain. "Umumnya komplain tersebut hanya masalah *miss-understanding*. Misalnya, dalam sebuah studi ekskursi, sering terjadi kurang koordinasi antara divisi acara dengan divisi lainnya, sehingga membingungkan *tour leader*. Tetapi secara umum, mereka puas dengan pelayanan kami" jelas Monica.

Konsumen puas tentunya karena pelayanan yang mereka terima memuaskan serta harga yang ditawarkan sangat bersaing dibandingkan dengan *Tour & Travel agent* di luar kampus, mengingat unit ini bukan bertujuan mencari profit semata. Kepercayaan sivitas terhadap *Petra Tour and Travel*, dirasa semakin bertambah dan terbukti dengan semakin banyaknya unit-unit kerja lain yang mempercayakan kegiatan *tour & travel* mereka kepada kami. Inilah bukti profesionalitas Mahasiswa Program Manajemen Kepariwisataan UK Petra dalam bekerja. (Robert).

## BERITA DUKA



Tuhan mengetahui hari-hari orang yang saleh dan milik pusaka mereka akan tetap selama-lamanya.  
(Mazmur 37 : 18)

Telah dipanggil pulang ke rumah Bapa di sorga :

**Ayah dari Bapak Yudha Djayeng Prasetyo, S.E.  
(Staf Tata Usaha Jurusan Akuntansi)**

Pada hari Sabtu, 1 Desember 2007, pk 09.00 WIB

**Ayah dari Bapak Mujiono  
(Staf Unit Ketahanan Kampus)**

Pada hari Senin, 10 Desember 2007, pk. 12.30 WIB

**Istri dari Bapak Sastra Kosasih  
(Anggota kehormatan Dewan Penyantun  
YPTK Petra)**

Pada hari Selasa, 11 Desember 2007, pk. 00.45 WIB

Semoga Tuhan mengaruniakan kekuatan dan penghiburan kepada keluarga yang ditinggalkan.

Segenap sivitas akademika UK Petra mengucapkan turut berduka cita atas berpulangannya anggota keluarga yang dikasihi



## Lowongan MPW

### **Biro Administrasi Kemahasiswaan dan Alumni (BAKA)**

BAKA membutuhkan tenaga paruh waktu (part timer) untuk bagian administrasi. Kesempatan ini terbuka untuk mahasiswa UK Petra semua jurusan dengan IPK > 2.75, telah menempuh studi selama 4 semester, dan mampu menyediakan waktu untuk bekerja selama 4 jam per hari (Senin-Jumat). Bagi yang berminat dapat mengirimkan surat lamaran, CV, pas foto berwarna, fotocopy KTM, dan fotocopy KHS terakhir. Batas pengumpulan terakhir tanggal 31 Januari 2008.



## Editorial DwiPekan

Banyak yang bisa direfleksi pada bulan ini. Awal Desember yang dibuka dengan Hari AIDS, menghantarkan semua orang untuk tidak terhanyut dalam kengerian penyakit yang mematikan itu. Sebaliknya, bergandengan tangan untuk memeranginya. Di edisi ini, kami suguhkan rangkaian kegiatan Love for AIDS sebagai momentum untuk berbagi kasih pada penderitanya. Sama halnya dengan Kristus yang telah lahir untuk menyatakan kasihNYA bagi manusia. Natal, mengingatkan kita untuk bagikan sukacita pada sesama. Bagaimana hiruk pikuk perayaan Natal di UK Petra? Simak saja ulasannya di Sajian Utama.

Akhirnya, segenap tim DwiPekan mengucapkan,  
SELAMAT NATAL 2007 & TAHUN BARU 2008

Edisi DwiPekan 07 (Januari 2008)

Terbit Selasa, 22 Januari 2008

Batas penyerahan naskah, 11 Januari 2008

## Tim DwiPekan

PELINDUNG REKTOR UK PETRA

PENANGGUNGJAWAB & PEMIMPIN REDAKSI

KEPALA UNIT HUMAS DAN INFORMASI STUDI

SEKRETARIS REDAKSI INRI INGGRIT

STAF REDAKSI MELLISA GANI,

ROBERT FILIPUS AMBAT, SUCHRISTIN M. TOLALA

DESAIN GRAFIS YULIUS ROYNATA L. (ACOY)

FOTOGRAFER MELLISA GANI,

ROBERT FILIPUS AMBAT, SUCHRISTIN M. TOLALA

SIRKULASI ALL CREW

Alamat Redaksi

Ruang Humas, Gedung D lantai 1

Jl. Siwalankerto 121-131 Surabaya 60236

Telepon: (031) 2983194

Faks: (031) 8492562

E-mail: dppeduli@peter.petra.ac.id

DWIPEKAN ONLINE

<http://www.petra.ac.id/dwipekan>

## Poetic Colors of Christmas Di UK Petra:

## Warna Warni Pohon Natal Dari Kotak CD



Kotak CD tidak hanya bermanfaat untuk menyimpan CD. Di UK Petra, kotak CD bisa juga dijadikan sebagai pohon Natal. Inilah yang dilakukan oleh Perpustakaan UK Petra untuk memanjakan pengunjungnya. Kurang lebih 2.800 kotak CD disusun secara apik, penuh warna dan simetris berbentuk pohon Natal. "Kotak CD ini bekas skripsi atau tesis mahasiswa yang harus mengumpulkan karya mereka dalam bentuk digital", jelas Aditya Nugraha, Kepala Perpustakaan. Pohon Natal setinggi 2,5 meter ini digagas oleh Titien Wahono, dosen Desain Interior. Disusun segi empat sebagai dasar pohon dan di ujung pohonnya dibuat siku. Berbagai warna kotak CD mulai hitam, putih, merah, biru, kuning dan hijau menyemarakkan kertap-kerlip lampu pohon Natal.

Perkara tema, sengaja diangkat *Poetic Colors of Christmas*, untuk menggambarkan warna-warna puitis menjelang Natal. Aditya juga mengungkapkan penggunaan kotak CD untuk pohon Natal ini tidak begitu saja dilakukan. "Semua ada filosofinya", tegasnya. Bahwa segala sesuatu yang kelihatannya tak berguna atau sampah ternyata dapat diciptakan kembali menjadi sesuatu yang cantik dan menarik. Sebenarnya itulah makna Natal, *reborn* atau dilahirkan kembali. Sama halnya kelahiran Kristus ke dunia, yang hendak menjadikan manusia lebih indah selama mereka bersedia dibentukNYA.

Selain keindahan paduan warnanya, pohon Natal ini juga dikelilingi sekitar 50 karya foto yang bernuansa Natal dengan tema Photo Poetic. Kesemuanya merupakan visualisasi berbagai puisi garapan Komunitas Indie Anak Puisi, Komunitas Peduli Seni, Majalah Kampus Genta, Komunitas Matanesia, dan Jurusan Desain Komunikasi Visual UK Petra. Ada Petrus J. Pranowo menuliskan karyanya yang berjudul "Malam Itu" yang menggambarkan kelahiran Sang Juru Selamat yang sanggup mengusir kegelapan. Ada pula karya Anastasia Floreance berjudul "Perjumpaan di Atas Langit" yang mengungkapkan arti kehadiran Sang Raja yang Maha Pengasih. Juga ada karya Yusak Lie berjudul "Surat untuk Santa Klaus" yang mendambakan perjumpaan dengan Santa Klaus. Pohon Natal beserta rangkaian puisi tersebut menurut rencana akan dipamerkan sampai Januari tahun depan. (Inggrit)

# KEPEDULIAN TABURI NATAL UK PETRA 2007

## PENGOBATAN GRATIS

Kasih Natal tak hanya dirasakan oleh sivitas UK Petra saja. Masyarakat sekitar Siwalankerto turut merasakan berkat Natal. Lewat acara Pengobatan Gratis, yang selalu menjadi agenda tahunan, warga boleh memeriksa kesehatan di Poliklinik UK Petra. Selama dua hari (27-28/11), para dokter dan anggota UKM KSR tak lelah melayani warga yang terus menerus berbondong-bondong datang.

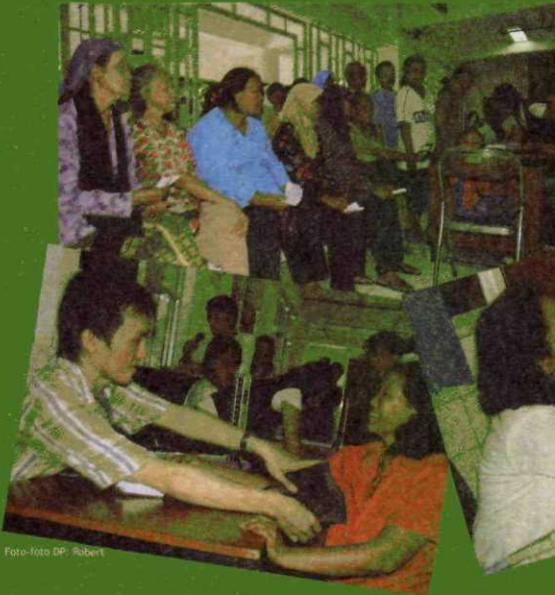


Foto-foto DP: Robert

## KUNJUNGAN KE MANTAN PEGAWAI

Berpisah bukan menjadi akhir dari kebersamaan. Momen Natal menjadi suatu kesempatan untuk merajut kebersamaan bagi pegawai-pegawai yang pernah mengabdikan untuk UK Petra. Lewat kunjungan ke rumah masing-masing pada tanggal 20-22 November 2007, mereka menghidupkan kembali kenangan sewaktu di UK Petra. Semoga kebersamaan ini tidak berakhir walaupun genta Natal telah usai bergema.

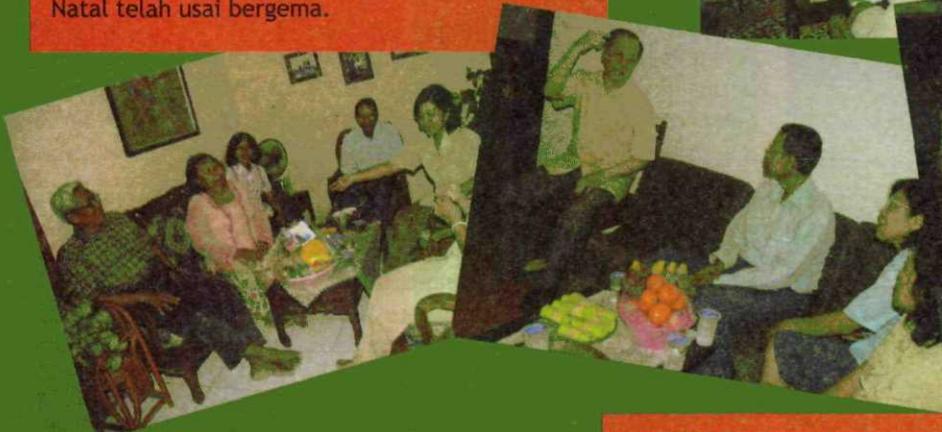


Foto-foto DP

## CHRISTMAS CAROL

Natal tidak harus dirayakan dengan penuh kemewahan. Tengoklah bagaimana Pusat Kerohanian (Pusroh) UK Petra merayakan Natal melalui kegiatan bertajuk *Christmas Carol*, yang dilaksanakan pada hari Rabu (5/12). Pusroh berke-liling mendatangi setiap Unit dan Jurusan yang ada di UK Petra, lalu mengajak seluruh staf dan dosen menyanyikan pujian bagi Tuhan sebagai bentuk rasa syukur atas Natal. Sederhana namun penuh makna.



Foto-foto DP